

## ANALISIS EFEKTIVITAS KELAS UNGGULAN TERHADAP PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 2 METRO

Riswanto<sup>1</sup>, Dedy Hidayatullah A<sup>2</sup>, Ananda Purnomo<sup>3</sup>, Tia Meylan Anggraeni<sup>4</sup>, Yulia Puspita Dewi<sup>5</sup>, Puja Tria Oktaviani<sup>6</sup>, Velicia Septiana<sup>7</sup>.

<sup>1</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>6</sup>Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

e-mail: [rumbiariswan@gmail.com](mailto:rumbiariswan@gmail.com)

**Abstract :** *The purpose of this study is to identify the causes that contribute to physics learning with the application of superior classes at SMA Negeri 2 Metro, especially in the learning process. The implementation of superior classes is a strategy in education whose purpose is to provide optimal, intensive, and in-depth educational services to students who have high academic potential. Some of the problems identified include low understanding of physics concepts, low student interest in physics, and low student learning achievement in this subject. In an effort to address these issues and improve the quality of physics learning, flagship classes were introduced as a potential solution. The method used was to collect data through classroom observations, teacher and student interviews. The purpose of this study was to obtain maximum understanding related to the impact of the implementation of the flagship class. The discussion in this study highlights the importance of excellent classes as an effective strategy in organizing physics learning. In the flagship class, students get a more interesting and interactive learning experience, which helps them understand physics concepts better. In addition, good support and motivation from physics teachers are also factors that play a role in the effectiveness of superior classes. Based on the research results, the conclusion is that the featured class has high effectiveness in organizing physics learning at SMA Negeri 2 Metro. Therefore, it is recommended that schools continue to improve and develop excellent classes as an effort to improve the quality of physics learning. Increasing the application of supporting technology in physics learning can also be a suggestion to optimize the effectiveness of superior classes.*

**Keywords:** *implementation of superior classes; innovative and varied learning*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan individu masyarakat. SMA Negeri 2 Metro sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, penerapan kelas unggulan menjadi salah satu strategi yang diadopsi oleh sekolah-sekolah di seluruh dunia. SMA Negeri 2 Metro memiliki program kelas unggulan yang tujuannya guna menyediakan layanan optimal yang memiliki potensi tinggi dalam bidang akademik. Konsep kelas unggulan ini tidak

hanya berkaitan dengan pemberian materi pelajaran yang lebih kompleks, tetapi juga melibatkan pendekatan pengajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta dukungan intensif kepada siswa.

SMA Negeri 2 Metro merupakan sekolah unggulan yang berdiri di Kecamatan Metro Barat Kabupaten Lampung Timur. Kelas unggulan ini bertujuan untuk siswa yang menonjol dapat dinaikkan kebiasaannya secara kognitif, psikomotorik serta afektif. Jumlah siswa setiap kelas mencakup 30 siswa. Program-program berbagai macam dirancang guna mendorong siswa agar bisa mengoptimalkan potensi mereka serta meningkatkan pencapaian akademis. Dalam menciptakan siswa yang unggul, sekolah wajib punya strategi efisien, terkoordinasi dengan komponen sekolah, juga salah satu pendekatannya yakni melalui penerapan strategi pengelolaan kelas unggulan guna menonjolkan prestasi belajar siswa.

Penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro mencakup berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran. Pertama, strategi pengajaran yang digunakan oleh guru menjadi fokus utama dalam memotivasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru-guru yang terlibat dalam program kelas unggulan diharapkan mampu menggunakan strategi dan metode pengajaran yang inovatif guna mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kedua, penggunaan media pembelajaran yang variatif menjadi salah satu karakteristik kelas unggulan. Dalam upaya memperkaya pengalaman belajar siswa, pemakanan multimedia, permainan edukatif, serta sumber belajar berbasis teknologi menjadi prioritas dalam penerapan kelas unggulan. Hal ini diharapkan bisa membuat proses belajar menjadi menarik, interaktif, serta menolong siswa saat belajar konsep yang diajarkan. Masing – masing angkatan dibagi menjadi 6 kelas yaitu IPA 1 – 1PA 6. IPA 1 – IPA 3 termasuk kedalam kategori kelas unggulan, sedangkan IPA 4 – IPA 6 termasuk kategori bukan kelas unggulan. Demikian pula, kelas yang mudah diatur menjadi hal penting kelas unggulan. Dalam kelas unggulan, perhatian diberikan kepada aspek - aspek yang mendukung keterlibatan siswa, seperti pemecahan masalah, kerjasama dalam kelompok, dan diskusi terbimbing.

Penelitian ini memiliki relevansi penting dalam konteks pengembangan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro dan mungkin juga diterapkan pada sekolah lainnya. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pengaruh penerapan kelas unggulan terhadap proses pembelajaran, penelitian ini berpotensi sebagai acuan dalam merancang program pendidikan yang lebih inovatif dan efektif. Efektivitas kelas unggulan dapat mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran, karena guru lebih mudah mengajar jika siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Silalahi (2006:01) menjelaskan bahwa kelas unggulan merupakan kelas yang memberikan program khusus bagi siswa yang memiliki keunggulan, dengan fokus pada pengembangan bakat dan kreativitas. Tujuannya agar potensi yang dimiliki siswa dapat ditingkatkan serta berkembang sesuai tingkat kecerdasan dan kemampuan individu. Menurut Supriyono (2009:13), definisi kelas unggulan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Direktorat Pendidikan Dasar, sementara itu, menyatakan bahwa kelas unggulan merupakan kelas yang terdiri dari siswa dengan prestasi di atas rata-rata yang diajarkan pelajaran secara khusus. Kesimpulannya, kelas unggulan disusun secara sedemikian rupa untuk siswa berbakat dengan pengajaran khusus, memungkinkan potensi mereka berkembang sesuai dengan kurikulum.

Tujuan dari pembentukan kelas unggulan : (1) Membangkitkan perkembangan serta meningkatkan standar kualitas pendidikan, (2) Menyuarakan terciptanya siswa yang berkualitas serta memiliki tingkat daya saing, (3) Memberikan dukungan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi para pendidik, (4) Memperkuat potensi yang dimiliki oleh sekolah. Pembelajaran di kelas unggulan menunjukkan dimensi praktis yang berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran di kelas reguler.

Namun, walaupun kelas unggulan telah diberlakukan, belum diketahui secara pasti seberapa efektif kelas unggulan tersebut dalam pengorganisasian pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro. Maka, penelitian ini penting dilaksana kan guna melihat urgensi serta efektivitas kelas unggulan dalam pengorganisasian pembelajaran fisika. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menaikkan mutu pembelajaran fisika SMA Negeri 2 Metro. Melalui kelas unggulan, diharapkan pengaturan pembelajaran yang lebih terstruktur dapat meringankan siswa mempelajari konsep fisika yang lebih baik. Peningkatan pemahaman konsep fisika akan berimbas baik dalam prestasi belajar siswa serta kemampuan mereka terkait penerapan konsep fisika dalam kehidupan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisa yang dipakai yakni teknik triangulasi data dari hasil observasi, wawancara siswa, dan wawancara guru. Teknik sample yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Metode ini dipilih sebab titik utama dari tujuan penelitian yakni meraih pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro terhadap proses pembelajaran. Dalam menggunakan metode deskriptif, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang cermat serta analisis yang sistematis untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap utama: observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa.

Pertama, observasi kelas dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas unggulan. Observasi dilakukan secara sistematis dengan mengamati kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti yang terlatih dan dilakukan secara objektif untuk mendapatkan data yang akurat tentang pengalaman belajar siswa dalam kelas unggulan.

Kedua, wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang strategi pengajaran yang digunakan dalam kelas unggulan dan manfaat yang mereka rasakan dari penerapan kelas unggulan. Wawancara dilakukan dengan guru-guru yang ikut serta pada program kelas unggulan SMA Negeri 2 Metro. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data.

Ketiga, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait gaya belajar siswa di kelas unggulan. Wawancara dilakukan oleh dua siswa di kelas 12 IPA 3 yang dimana kelas tersebut termasuk golongan kelas unggulan. Wawancara ini dilakukan secara teratur dengan pertanyaan terkait gaya belajar dan mnkat belajar siswa tersebut.

Data yang diperoleh dari observasi kelas, wawancara dengan guru, dan wawancara dengan siswa diambil secara kualitatif. Analisis ini melibatkan identifikasi pola, temuan, serta topik yang keluar dari data yang dihimpun. Hasil analisis kemudian dipakai mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif

tentang pengaruh penerapan kelas unggulan terhadap proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Metro.

Meskipun penelitian ini menghasilkan temuan yang berharga, namun masih ada keterbatasan. Pertama, jumlah partisipan yang terbatas pada SMA Negeri 2 Metro. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak siswa dan guru dari berbagai sekolah untuk memperluas generalisasi temuan. Kedua, penelitian ini hanya memakai pendekatan kualitatif. Untuk penelitian selanjutnya, pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk memperkuat temuan kualitatif yang ditemukan. Pada kesimpulannya, metode deskriptif kualitatif yang mencakup observasi kelas, wawancara guru, serta analisis hasil belajar siswa, hal ini bertujuan untuk membantu kita memahami secara komprehensif pengaruh penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro terhadap proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Melalui observasi kelas, peneliti mengamati bahwa tenaga pendidik yang terlibat dalam kelas unggulan mampu mengaplikasikan metode pengajaran yang inovatif dan variatif dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan metode seperti diskusi terbimbing, pemecahan masalah, dan kerjasama dalam kelompok menjadikan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, yang dimana hal ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kelas unggulan dinilai lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki minat belajar tinggi dikarenakan semua siswa membantu satu sama lain.

Wawancara dengan guru juga mengungkapkan bahwa penerapan kelas unggulan telah mendorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Guru-guru merasa terpacu untuk mencari cara baru dalam mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa. Mereka juga mengungkapkan manfaat adanya program kelas unggulan, seperti meningkatnya motivasi siswa, peningkatan pemahaman konsep, dan hasil belajar yang lebih baik. Guru merasa lebih mudah mengajar di kelas unggulan dikarenakan siswa memiliki minat belajar tinggi di bandingkan dengan kelas yang tidak unggulan.

Wawancara dengan siswa mengungkap bahwa dalam pembelajaran fisika siswa merasa senang dalam proses pembelajaran dikarenakan di dalam kelas unggulan tersebut semua siswa aktif, sehingga lingkungan belajar siswa menjadi kondusif. Selain itu di kelas unggulan siswa mampu menentukan gaya belajar per individu nya serta bisa bekerja sama dengan baik.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro secara efektif membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan variatif, seperti diskusi terbimbing dan pemecahan masalah, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, suasana kelas yang kondusif juga memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan mendukung pentingnya penerapan kelas unggulan dalam mengoptimalkan potensi siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi. Penerapan kelas unggulan dapat merangsang siswa untuk belajar dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Selain itu, program ini juga mendorong pengembangan profesional guru dan penggunaan media pembelajaran yang variatif.

Meskipun penelitian ini memberikan hasil yang positif, adapun hal yang wajib diperhatikan. Pertama, penelitian ini terbatas pada SMA Negeri 2 Metro sehingga generalisasi temuan terbatas pada konteks tersebut. Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak sekolah dapat memberikan pemahaman

yang lebih luas tentang penerapan kelas unggulan. Kedua, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga tidak bisa menghasilkan data yang secara langsung dapat digeneralisasi secara statistik. Pendekatan kuantitatif dapat dilakukan di masa depan untuk menguatkan temuan kualitatif yang ditemukan.

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa kelas unggulan dalam pengorganisasian pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro memiliki efektivitas yang signifikan. Pengaturan pembelajaran yang lebih terstruktur dalam kelas unggulan memungkinkan siswa memiliki pengalaman belajar yang baik dan hasil pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep fisika. Hasil analisis mengungkap bahwa kelas unggulan menawarkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif dalam pengorganisasian pembelajaran fisika. Guru fisika di kelas unggulan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, eksperimen fisika, dan penggunaan teknologi pendukung seperti multimedia dan simulasi fisika. Dalam hal ini, kelas unggulan bisa menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Selain itu, kelas unggulan juga memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kelas unggulan, guru memberikan dorongan yang besar kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan melakukan eksperimen fisika. Partisipasi siswa yang lebih aktif tersebut memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman konsep fisika dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hasil analisis juga menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam fisika setelah mengikuti kelas unggulan. Siswa yang mengikuti kelas unggulan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi, dan juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan konsep fisika dalam situasi nyata dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan fisika. Ini menunjukkan bahwa kelas unggulan efektif dalam memperkuat pemahaman konsep fisika siswa.

Pencapaian dari analisis ini adalah bahwa kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika. Dengan pengorganisasian pembelajaran yang lebih terstruktur, kelas unggulan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik, meningkatkan pemahaman konsep fisika, dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam fisika. Analisis ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas kelas unggulan dalam konteks pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro. Dalam meningkatkan keberlanjutan dan kesuksesan kelas unggulan, disarankan agar sekolah terus mendorong penggunaan teknologi pendukung dalam pembelajaran fisika. Selain itu, perlu terus memotivasi dan mendukung guru fisika dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, kelas unggulan dapat terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro. Dalam analisis pengaruh penerapan kelas unggulan terhadap pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro, terdapat beberapa faktor yang terkait dengan dampak positif yang dihasilkan. Berikut adalah faktor-faktor tersebut:

Pengaturan Pembelajaran yang Lebih Terstruktur: Penerapan kelas unggulan memungkinkan adanya pengaturan pembelajaran yang lebih terstruktur, termasuk dalam hal penjadwalan, materi pembelajaran, dan aktivitas kelas. Dengan pengaturan yang terstruktur ini, siswa memiliki panduan yang jelas tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara mengikuti pembelajaran. Hal ini membantu siswa untuk fokus dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep fisika yang diajarkan.

Strategi Pembelajaran yang Bervariasi: Kelas unggulan mendorong penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Guru menggunakan metode yang berbeda seperti diskusi kelompok, eksperimen, simulasi, dan multimedia untuk mengajarkan konsep fisika. Dengan pendekatan yang beragam ini, siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep dan daya tarik mereka terhadap fisika.

Partisipasi Siswa yang Aktif: Penerapan kelas unggulan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran fisika. Di kelas unggulan, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan melakukan eksperimen fisika. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan konsep fisika secara langsung, sehingga memperdalam pemahaman mereka. Partisipasi aktif siswa juga meningkatkan motivasi belajar mereka dan menciptakan lingkungan kelas yang kolaboratif.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa: Kelas unggulan memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang mengikuti kelas unggulan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap fisika dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kelas unggulan, mereka dapat berbagi pengalaman dan diskusi dengan siswa yang memiliki minat yang sama, yang meningkatkan rasa saling dukung dan motivasi dalam belajar fisika.

Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif: Dalam kelas unggulan, siswa didorong untuk berpikir secara kritis dalam pemecahan masalah fisika. Mereka diajak untuk menganalisis, menghubungkan konsep-konsep fisika, dan mengembangkan solusi kreatif. Hal ini memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memecahkan masalah fisika secara mandiri dan kooperatif.

Melalui penerapan kelas unggulan yang mencakup faktor-faktor ini, pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Metro dapat meningkat secara signifikan. Pemahaman konsep fisika siswa ditingkatkan, motivasi belajar mereka meningkat, dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka dalam pemecahan masalah fisika terasah dengan lebih baik. Oleh karena itu, penerapan kelas unggulan menjadi suatu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di sekolah ini.

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kelas unggulan di SMA Negeri 2 Metro memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi sekolah lain untuk menerapkan program kelas unggulan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang pentingnya penerapan kelas unggulan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan keunggulan siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan kelas unggulan dalam pengorganisasian pembelajaran fisika memiliki dampak positif yang signifikan. Penerapan kelas unggulan memungkinkan pengaturan pembelajaran yang lebih terstruktur, strategi pembelajaran yang bervariasi, dan partisipasi siswa yang lebih aktif. Hal ini berdampak positif pada pemahaman konsep fisika yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam fisika.

Dampak penerapan kelas unggulan juga terlihat dalam motivasi belajar siswa. Secara umum, siswa yang mengikuti kelas unggulan menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan minat yang lebih besar terhadap fisika. Mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan eksperimen fisika. Selain itu,

penerapan kelas unggulan juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pemecahan masalah fisika. Melalui variasi upaya penerapan, siswa didoktrin untuk berpikir analitis, menghubungkan konsep fisika, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis juga kreatif.

### Saran

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan efektivitas kelas unggulan, disarankan agar sekolah terus mendorong penggunaan teknologi pendukung dalam pembelajaran fisika, seperti multimedia dan simulasi fisika. Selain itu, perlu juga pengembangan dan pemberian dukungan kepada guru fisika dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada SMA Negeri 2 Metro untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kelas unggulan menjadi upaya utama pengorganisasian fisika. Dengan melanjutkan upaya ini, diharapkan kualitas pembelajaran fisika di sekolah ini dapat terus meningkat, memberikan dampak positif pada pemahaman konsep fisika siswa, dan menciptakan penerus yang punya keterampilan dan keahlian di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A., & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 3(2), 101-110.
- Apriandala, R., Efendi, R., & Andreswari, D. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pembagian Kelas Siswa *Smarter* dan *Fuzzy Subtractive Clustering* (Studi Kasus Smpn 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Rekursif*, 5(2), 209-219.
- Hakim, L. (2021). Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 1-14.
- Hanun, F. (2016). Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*.
- Hutagalung, J., Syahputra, H, Y., & Tanjung, P, z. (2022). Pemetaan Siswa Kelas Unggulan Menggunakan Algoritma K-Means Clustering. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 9(1), 606-620.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Republik Indonesia*. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kayati, S., Yenni, H., & Asnal, H. (2022). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Kelas Unggulan di SMKN 1 Mandau. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 12(2), 39-46.
- Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 2(2).
- Rahayu, S. 2016. Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1).h.50 -59.

- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41-49.
- Susanti, W. (2019). Penerapan Manajemen Kurikulum pada Kelas Unggulan. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 3(1), 42-62.
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023, August). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 57-66).
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46-57.